

ABSTRAK

Gigi manusia memiliki karakteristik khusus yang menjadi dasar identifikasi antar kelompok populasi. Karakteristik yang menjadi perhatian penelitian ini adalah *winging*, *shoveling*, dan *double shovel* yang terdapat pada *incisor*. Penelitian ini menggunakan kelompok populasi Mongoloid Tionghoa yang secara dental geografis masuk dalam kelompok populasi Sino-Amerika yang mendatangi pulau Jawa sejak zaman Majapahit hingga sekarang dan Deuteromalayid Jawa yang secara dental geografis masuk dalam kelompok populasi Sunda-Pasifik merupakan penduduk asli di Surabaya. Cetakan gigi kedua kelompok populasi kemudian dilakukan skoring dengan *Arizona States University Dental Assesment System* (ASUDAS) sebagai metode pengumpulan data penelitian. Penelitian ini mencari tahu bagaimana distribusi frekuensi kemunculan karakteristik gigi, kemudian dilakukan uji *chi-square* untuk mencari tahu perbedaan signifikan pada kedua kelompok sampel yang telah hidup berdampingan sejak lama. Jumlah keseluruhan sampel adalah 150 dengan 74 sampel kelompok populasi Mongoloid Tionghoa dan 76 sampel kelompok populasi Deuteromalayid Jawa. Cetakan gigi ini diperoleh dari Laboratorium Antropologi Ragawi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga koleksi Myrtati Dyah Artaria. Skoring *winging*, *shoveling*, dan *double shovel* pada delapan gigi *incisor* atas dan bawah dari kedua kelompok sampel menghasilkan 13 hasil uji. Hasil analisis dari 13 uji signifikansi ditemukan hanya 3 hasil uji yang memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok sampel tidak banyak memiliki perbedaan dalam karakteristik *winging*, *shoveling*, dan *double shovel*.

Kata kunci: Karakteristik Gigi, Mongoloid Tionghoa, Deuteromalayid Jawa

ABSTRACT

Human teeth has special characteristics which becomes the basis for population groups identification. Concerned characteristics for this research are *winging*, *shoveling*, and *double shovel* dental characteristics on incisor. This research use Chinese Ethnic Mongoloid population group whose based on dental geographic belong to Sino-Amerika that travel to Java Island since Majapahit era up until now and Surabaya natives Javanese Ethnic Deuteromalayid whose based on dental geographic belong to Sunda-Pacific population group. Teeth cast of two population groups will be assessed with Arizona States University Dental Assessment System (ASUDAS) as research data gathering method. This research try to find out how the appearance distribution frequency of teeth characteristics, then will be tested with chi-square methods to find out the significance difference of two sample group who has been living together since long time ago. The total of all the samples are 150 which 74 samples belong to Chinese Ethnic Mongoloid sample group and 76 samples belong to Javanese Ethnic Deuteromalayid sample group. These teeth casts are obtained from Laboratory of Physical Anthropology, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga the collection of Myrtati Dyah Artaria. *Winging*, *shoveling*, and *double shovel* score of eight upper and lower incisors from two sample groups generate 13 test results. It is found that only 3 test results exhibit significant difference from 13 test results. These results shows that two sample groups does not have a lot of difference in terms of *winging*, *shoveling*, and *double shovel* teeth characteristics.

Keywords: Teeth Characteristics, Chinese ethnic Mongoloid, Javanese Ethnic Deuteromalayid